

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey karena hanya ingin menemukan pengaruh antar variabel Seperti yang diutarakan oleh Kerlinger (1996) dalam Riduwan (2004:49) bahwa

‘penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis’.

Selanjutnya Riduwan (2004) mengatakan *“penelitian survey biasanya digunakan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif”*. Rancang bangun penelitian adalah untuk menguji hipotesis, melalui deskripsi data, fakta serta mencermati berbagai kecenderungan yang diperhitungkan memiliki hubungan dan berpengaruh antar variabel, serta mengevaluasinya sejauh yang bisa dilakukan untuk memprediksi tentang langkah apa/kebijakan pilihan yang tepat sebagai rekomendasi yang terbaik dilakukan di masa yang akan datang. Berdasarkan tujuan dan masalah yang ada maka metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2007) mengatakan bahwa *“metode penelitian kuantitatif lebih cocok digunakan untuk meneliti bila permasalahan sudah jelas, datanya teramati dan terukur, peneliti bermaksud menguji hipotesis dan membuat generalisasi”*.

Dilihat dari karakteristik penelitian , maka metode penelitian ini merupakan metode penelitian asosiatif dengan tehnik pengolahan data secara kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (sugiyono:2003:36)

Berkenaan dengan pendekatan,metode,jenis, serta bentuk penelitian kuantitatif ini , James H. Mc.Millan dan S. Schumacher (2001), Sudjana dan Ibrahim (2001), Nasution (1988), Wasliman I. (2002), menjelaskan bahwa :

- (1) Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berpangkal pada peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau yang dapat dinyatakan dengan angka (skala, indeks, rumus dan sebagainya), lebih bersifat “logika-hipotetiko verifikasi”.
- (2) Penelitian kuantitatif dapat pula dikategorikan sebagai metode penelitian deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan secara cermat dan sistematis tentang data dan seluruh karakteristiknya dari sebuah populasi secara faktual,mengalisis serta menginterpretasikan data yang ada dengan lebih menekankan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting), mencari teori dan menguji teori (hypothesis- generating), dan bukan (hypothesis-testing), heuristic serta bukan verifikatif. Oleh karena itu penelitian deskriptif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentative. Adapun penelitian deskriptif, terdiri beberapa jenis antara lain ; studi kasus, survey, studi perkembangan, studi tindak lanjut, analisis dokumentasi, analisis kecenderungan, studi korelasional, dan studi waktu dan gerak.
- (3) Penelitian kuantitatif pengujian hipotesis yang sifatnya kuantitatif, hasil penelitian ini merupakan generalisasi berdasarkan hasil pengukuran, oleh karena itu pendekatannya bersifat pendekatan positivistik’.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sudjana dan Ibrahim (2001:84) mendefinisikan mengenai populasi berkaitan dengan elemen yaitu unit tempat diperolehnya informasi, dimana elemen tersebut bisa individu, tempat kelompok sosial, sekolah organisasi .

Karena variabel yang akan diteliti adalah kepala sekolah, iklim kerja sekolah dan kinerja mengajar guru dan untuk mendapatkan informasi yang objektif maka populasinya adalah pengawas sekolah di kota bandung

. Sugiyono (2008:80) menjelaskan bahwa *“sampel adalah sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu”*. Menurut Sugiyono (2008:82) berkenaan dengan teknik sampling, mengatakan bahwa:

“...teknik sampling data pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability sampling dan Nonprobability sampling. Probability sampling meliputi, simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random dan area random. Nonprobability sampling meliputi, sampling sistematis, sampling quota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling”.

Karena jumlah populasi sangat sedikit maka teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu suatu teknik dimana dalam penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono. 2007:85)

C. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial ataupun alam (Sugiono. 2008:102). Oleh karena itu dalam penelitian memerlukan alat ukur yang baik yang dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat

yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Masih menurut Sugiyono (2006:105) jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Bila jumlah variabel penelitian lima, maka jumlah instrumen yang digunakan juga lima. Karena dalam penelitian ini perlu dihasilkan data kuantitatif yang dapat diukur secara akurat maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2006:105). Senada dengan pendapat tersebut Riduwan dan Akdon (2007:11) mengatakan bahwa “*skala pengukuran dimaksudkan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis dan langkah-langkah penelitian selanjutnya*”.

Para ahli sosiologi membedakan dua tipe skala pengukuran menurut gejala sosial yang diukur, yaitu:

1. Skala pengukuran untuk mengukur perilaku susila dan kepribadian. Yang termasuk tipe ini adalah: skala sikap, skala moral, tes karakter, dan skala partisipasi sosial.
2. Skala pengukuran untuk berbagai aspek budaya lain dan lingkungan sosial. Yang termasuk tipe ini adalah: skala mengukur status sosial ekonomi, lembaga-lembaga swadaya masyarakat (sosial), kemasyarakatan, kondisi rumah tangga dan lain sebagainya. (Riduwan dan Sunarto, 2007:20) dan (Sugiyono, 2006:106)

Masih berhubungan dengan skala pengukuran, selanjutnya Riduwan dan Akdon (2007:12-13) serta Sugiyono (2006: 106) mengemukakan bahwa: “...*skala pengukuran dalam penelitian sosial meliputi skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala ratio*”.

Skala nominal adalah skala yang digunakan untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya. Skala ini tidak memiliki bilangan pecahan, angka yang tertera hanya merupakan label, tidak mempunyai urutan (ranking), tidak mempunyai ukuran baku dan mempunyai nol mutlak. Analisis statistik yang digunakan untuk skala nominal adalah analisis statistik non parametrik. Skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang tertinggi sampai yang terendah atau sebaliknya. Analisis untuk skala ordinal adalah analisis statistik non parametrik. Skala ratio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama, contohnya adalah data tentang umur manusia dan timbangan, kedua-duanya memiliki angka nol mutlak dan tidak memiliki nilai negatif. Sedangkan skala interval adalah skala dalam bentuk perbandingan, misalnya usia orang yang 50 tahun memiliki usia dua kali lipat orang yang berusia 25 tahun atau orang yang berumur 20 tahun memiliki umur setengah dari orang yang berumur 40 tahun. Analisis statistik untuk skala ratio dan skala interval adalah analisis statistik parametrik (Sugiyono, 2006; 106). Apabila penelitian yang akan penulis lakukan dirujuk pada teori-teori sebagaimana telah dikemukakan diatas, maka penelitian tersebut merupakan penelitian yang menggunakan skala interval, karena yang akan penulis ukur adalah sikap atau persepsi orang terhadap suatu gejala sosial, yaitu: kepemimpinan transformasional, iklim kerja sekolah dan kinerja mengajar guru.

Menurut Riduwan dan Akdon (2005: 16) terdapat lima bentuk skala sikap yang perlu diketahui dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Skala Likert;
2. Skala Guttman;
3. Skala Semantic Differential;

4. rating Scale; dan
5. Skala thurstone

Karena dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengukur pendapat, persepsi seseorang terhadap gejala sosial yang diteliti maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan skala likert saja , sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006:107) bahwa: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Menurut Riduwan dan Akdon (2005:16-17):

“dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan kedalam sub variabel, sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Selanjutnya indikator-indikator yang terukur ini dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan “

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai pada sangat negatif. Biasanya kata-kata yang digunakan adalah kata-kata sebagai berikut:

Pernyataan positif:

Sangat setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1. Atau:
Selalu	= 4
Sering	= 3
Kadang-kadang	= 2
Tidak pernah	= 1

Pernyataan negative :

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 4

Sangat Tidak Setuju(STS) = 5

Adapun prosedur penyusunan instrumen secara operasional dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut : Pertama-tama mengkaji masalah yang diteliti dari beberapa teori yang peneliti temukan, lalu diambil intisari dari teori tersebut, kemudian diambil variable-variabel, lalu dijabarkan kedalam bentuk dimensi, dan dari dimensi-dimesi tersebut dijabarkan kedalam bentuk indikator, dari indikator dijabarkan kedalam deskriptor-deskriptor yang selanjutnya menelorkan item-item pernyataan.

Sesuai dengan prosedur di atas , sebelum angket digunakan, diadakan uji coba keterbacaan, dan susunan kalimatnya divalidasi oleh ahli bahasa. Selanjutnya dilakukan item analisis dan untuk mengadakan item analisis penulis berpedoman pada metoda pengukuran yang dikembangkan oleh Likert, dimana ada lima butir skala yakni Sangat Setuju Sekali (SS) dengan skor 5, Setuju (S)dengan skor 4, Ragu-ragu/tidak sependapat (R) dengan skor 3, Kurang setuju (KS) dengan skor 2, dan Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1.

Adapun rincian item adalah sebagai berikut: Variabel kepemimpinan transformasional sebanyak 34 item, Variabel iklim kerja sekolah sebanyak 69 item dan variable kinerja mengajar guru sebanyak 42 item.

Instrumen yang sudah dilakukan telaah setelah diadakan perbaikan dilakukan uji coba ke lapangan.

Berikut ini adalah kisi – kisi item soal penelitian sebelum diujicobakan:

A.Kinerja Mengajar Guru

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Kinerja Mengajar Guru

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	
3	Kinerja mengajar guru	Merencanakan	Tujuan Pembelajaran a. Menuliskan Standar Kompetensi b. Menuliskan indikator c. Menuliskan ranah tujuan d. Tujuan Sesuai dengan kurikulum	1 2 3 4
			Bahan Belajar/Materi Pelajaran a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan b. Bahan belajar disusun secara sistematis c. Menggunakan bahan belajar sesuai dengan kurikulum	5 6 7
			Strategi/Metode Pembelajaran a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan pro-porsi. e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa.	8 9 10 11 12
			Media Pembelajaran a. Media disesuaikan dengan	13

			tujuan pembelajaran b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi e. Media disesuaikan dengan kemampuan guru f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	14 15 16 17 18
			Evaluasi a. Evaluasi mengacu pada tujuan b. Mencantumkan bentuk evaluasi c. Disesuaikan dengan alokasi e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	19 20 21
		Melaksanakan Pembelajaran	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menanyakan kesiapan siswa b. Menarik perhatian siswa c. Memberikan motivasi awal d. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan) e. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	22 23 24 25 26
			Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran) a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan	27 28 29 30

			belajar	
			Penggunaan metode pembelajaran a. Metode pembelajaran yang dipakai sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Metode sesuai dengan karakteristik siswa c. Metode yang mengacu kepada pembelajaran yang mengaktifkan siswa	31 32 33
			Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran: a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media b. Ketepatan/kesusian penggunaan media dengan materi yang disampaikan c. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	34 35 36
			Evaluasi Pembelajaran a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	37 38 39
			Menutup pembelajaran a. Kemampuan menyimpulkan KBM dengan tepat b. Kemampuan memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan, dan pendalaman c. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya.	40 41 42

B. Kepemimpinan Transformasional

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Variabel Kepemimpinan Transformatif

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomer Item
1	Kepemimpinan transformasional	Idealized influenced	1-Menimbulkan rasa hormat dari bawahan (staf) 2.Menimbulkan rasa percaya diri bawahan (staf) 3.Berbagi resiko dengan pertimbangan kebutuhan staf di atas kebutuhan pribadi	1 2,3 4, 5
		Inspirational motivation	1.Menantang staf untuk bekerja lebih baik 2.Memperhatikan makna pekerjaan bagi staf 3.Melaksanakan komitmen terhadap sasaran organisasi 4.Membangkitkan antusiasme dan optimisme staf	6 7, 8 ,9,10,11 12 s/d 19
		Intellectual stimulation	1.Mempraktikan inovasi 2.Sikap dan perilaku didasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkembang 3.Mampu menterjemahkan ilmu pengetahuan kedalam bentuk kinerja yang produktif 4. Menggali ide-ide baru staf	20,21 22, 23 24, 25 26,27,28 29

			5.Mendorong staf untuk mempelajari dan mempraktikan pendekatan baru dalam melakukan pekerjaan	30, 31
		Individualized consideration	1.Penuh perhatian terhadap staf 2. Mau mendengarkan dan menindak lanjuti keluhan, ide, harapan-harapan, dan segala masukan yang diberikan staf	32, 33 33,34, 35, 36

C.Iklim Kerja sekolah

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Variabel Iklim Kerja Sekolah

No	Variabel	Sub variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal
2	Iklim Kerja Sekolah	Prilaku Kepala Sekolah	Supportive	Kepala sekolah mendengarkan dan terbuka terhadap saran dari guru	1,2,3
				Kepala sekolah memberikan penghargaan secara tepat dan sering	4,5
				Kepala sekolah menghargai guru dan staf dari sisi professional dan individu secara berimbang	6,7
			Directive	Kepala sekolah melakukan pengendalian secara terus menerus, ketat dan rinci kepada para guru dan kegiatan-kegiatan di sekolah	8,9
			restrictive	Kepala sekolah membebani para guru dan staf dengan pekerjaan dan tugas-tugas rutin yang berkaitan dngan tugas	10,11

				mengajar	
		Prilaku guru/staf	Collegial	Adanya interaksi yang saling mendukung dan profesional diantara para guru	12,13
				Guru bangga dengan lembaganya	14,,15
				Guru dan staf senang bekerja dengan teman sejawatnya	16
				Guru dan staf merasa antusias, saling menghargai dan saling menerima dalam hal kompetensi profesi diantara mereka	17
			Intimate	Adanya jaringan kerja yang kuat diantara para guru	18,19
				Para guru saling mengenal secara baik	20,21
				Para guru mempunyai pertemanan secara profesional	22,23
				Guru dan staf bersosialisasi secara teratur	24,25
				Adanya saling dukung yang kuat diantara para guru	26,27
			Disengaged	Tidak ada kerja tim yang produktif diantara para guru	28,29
				Guru hanya melaksanakan tugas mengajar saja berdasarkan jadwal	30,31
				Guru tidak memiliki orientasi terhadap tujuan organisasi sekolah	32,33, 34
				Berprilaku negative, selalu melakukan kritik terhadap teman dan lembaganya	35,36
		Dinamika Organisasi	Integritas Kelembagaan	Sekolah tidak mudah dipengaruhi oleh keinginan yang sempit	37,38
				Sekolah mempunyai ketahanan dalam mengatasi pengaruh destruktif dari luar	39,40
			Pengaruh Kepala Sekolah	Kepala sekolah mempengaruhi staf secara persuasif	41
				Kepala sekolah memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan pengawas	42,43, 44

				Kepala sekolah memiliki kemandirian dalam berfikir dan bertindak	45,46
			Perhatian	Kepala sekolah berperilaku yang bersahabat, terbuka, memberikan dorongan dan ramah.	47,48, 49
			Membentuk struktur	Adanya perilaku kepala sekola yang berorientasi pada tugas dan pencapaian tujuan.	50,51
			Dukungan sumber-sumber	Adanya ketersediaan yang memadai akan sarana kebutuhan mengajar serta kemudahan dalam memperoleh sarana tersebut.	52,53
			Moral	Adanya saling percaya, kepercayaan diri, antusiasme, dan keramah-tamahan yang ditunjukkan oleh para guru.	54,55, 46
			Penekanan akademik	Tujuan ketrecapaian pembelajaran siswa ditetapkan tinggi tapi memungkinkan untuk dicapai.	57
				Lingkungan belajar tertib dan sungguh-sungguh	58,59
				Guru mempercayai kemampuan para siswa dalam mencapai tujuan belajarnya	60,61
				Para siswa bekerja keras dan menghargai setiap orang yang melakukan pekerjaan dengan baik.	62,63
		Orientasi pengendalian siswa	Custodial school climate	Adanya kendali yang kuat dari guru terhadap murid dan menganggap bahwa murid adalah objek.	64,65, 66
			Humanistic school climate	Sekolah merupakan komunitas belajar dimana para siswa belajar melalui hubungan kerja sama dan pengalaman.	67,68, 69

Berikut ini adalah kisi-kisi soal sesudah uji coba validitas dan reliabilitas

A.Kinerja Mengajar Guru

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Variabel Kinerja Guru Setelah Diujicobakan

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	
3	Kinerja mengajar guru	Merencanakan	Tujuan Pembelajaran d. Menuliskan Standar Kompetensi e. Menuliskan indikator f. Menuliskan ranah tujuan d. Tujuan Sesuai dengan kurikulum	1 2 3 4
			Bahan Belajar/Materi Pelajaran d. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan e. Bahan belajar disusun secara sistematis f. Menggunakan bahan belajar sesuai dengan kurikulum	5 6 7
			Strategi/Metode Pembelajaran f. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan g. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi h. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan i. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan pro-porsi. j. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa.	8 9 10 11 12
			Media Pembelajaran g. Media disesuaikan dengan	13

			tujuan pembelajaran h. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran i. Media disesuaikan dengan kondisi kelas j. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi k. Media disesuaikan dengan kemampuan guru l. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	14 15 16 17 18
			Evaluasi d. Evaluasi mengacu pada tujuan e. Mencantumkan bentuk evaluasi f. Disesuaikan dengan alokasi e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	19 20 21
		Melaksanakan Pembelajaran	Kemampuan Membuka Pelajaran f. Menanyakan kesiapan siswa g. Menarik perhatian siswa h. Memberikan motivasi awal i. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan) j. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	22 23 24 25 26
			Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran) d. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP e. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) f. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan	27 28 29 30

			belajar	
			Penggunaan metode pembelajaran d. Metode pembelajaran yang dipakai sesuai dengan tujuan pembelajaran e. Metode sesuai dengan karakteristik siswa f. Metode yang mengacu kepada pembelajaran yang mengaktifkan siswa	31 32 33
			Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran: d. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media e. Ketepatan/kesusian penggunaan media dengan materi yang disampaikan f. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	34 35 36
			Evaluasi Pembelajaran c. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan d. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	37 38 39
			Menutup pembelajaran a. Kemampuan menyimpulkan KBM dengan tepat b. Kemampuan memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan, dan pendalaman c. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya.	40 41 42

B. Kepemimpinan Transformasional

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Variabel Kepemimpinan Transformasional Setelah Diujicobakan

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomer Item
1	Kepemimpinan transformasional	Idealized influenced	1-Menimbulkan rasa hormat dari bawahan (staf) 2.Menimbulkan rasa percaya diri bawahan (staf) 3.Berbagi resiko dengan pertimbangan kebutuhan staf di atas kebutuhan pribadi	1 2,3 4, 5
		Inpirational motivation	1.Menantang staf untuk bekerja lebih baik 2.Memperhatikan makna pekerjaan bagi staf 3.Melaksanakan komitmen terhadap sasaran organisasi 4.Membangkitkan antusiasme dan optimisme staf	6 7, 8,9,10 11 s/d 18
		Intellectual stimulation	1.Mempraktikan inovasi 2.Sikap dan perilaku didasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkembang 3. Mampu menterjemahkan ilmu pengetahuan kedalam bentuk kinerja yang produktif 4. Menggali ide-ide baru staf 5 Mendorong staf untuk mempelajari dan	19,20, 21,22 23,24 25,26,27 28 29,30

			mempraktikan pendekatan baru dalam melakukan pekerjaan	
		Individualized consideration	a. Penuh perhatian terhadap staf 2. Mau mendengarkan dan menindak lanjuti keluhan, ide, harapan-harapan, dan segala masukan yang diberikan staf	31 32,33,34

C. Iklim Kerja sekolah

Tabel 3.6. Kisi-Kisi Variabel Iklim Kerja Sekolah Setelah Diujicobakan

No	Variabel	Sub variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal
2	Iklm Kerja Sekolah	Prilaku Kepala Sekolah	Supportive	Kepala sekolah mendengarkan dan terbuka terhadap saran dari guru	1,2,3
				Kepala sekolah memberikan penghargaan secara tepat dan sering	4,5
				Kepala sekolah menghargai guru dan staf dari sisi professional dan individu secara berimbang	6,7
			Directive	Kepala sekolah melakukan pengendalian secara terus menerus, ketat dan rinci kepada para guru dan kegiatan-kegiatan di sekolah	8,
			restrictive	Kepala sekolah membebani para guru dan staf dengan pekerjaan dan tugas-tugas rutin yang berkaitan dngan tugas mengajar	9,10
		Prilaku guru/staf	Collegial	Adanya interaksi yang saling mendukung dan professional	11,12

				diantara para guru	
				Guru bangga dengan lembaganya	13,14
				Guru dan staf senang bekerja dengan teman sejawatnya	15
				Guru dan staf merasa antusias, saling menghargai dan saling menerima dalam hal kompetensi profesi diantara mereka	16
			Intimate	Adanya jaringan kerja yang kuat diantara para guru	17,18
				Para guru saling mengenal secara baik	19,20
				Para guru mempunyai pertemanan secara profesional	21,22
				Guru dan staf bersosialisasi secara teratur	23,24
				Adanya saling dukung yang kuat diantara para guru	25,26
			Disengaged	Tidak ada kerja tim yang produktif diantara para guru	27,28
				Guru hanya melaksanakan tugas mengajar saja berdasarkan jadwal	29
				Guru tidak memiliki orientasi terhadap tujuan organisasi sekolah	30,31, 32
				Berprilaku negative, selalu melakukan kritik terhadap teman dan lembaganya	33
		Dinamika Organisasi	Intergritas Kelembagaan	Sekolah tidak mudah dipengaruhi oleh keinginan yang sempit	34
				Sekolah mempunyai ketahanan dalam mengatasi pengaruh destruktif dari luar	35,36
			Pengaruh Kepala Sekolah	Kepala sekolah memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan pengawas	37,38, 39
				Kepala sekolah memiliki kemandirian dalam berfikir dan bertindak	40,41
			Perhatian	Kepala sekolah berperilaku yang bersahabat,terbuka,memberikan	42,43, 44

				dorongan dan ramah.	
			Membentuk struktur	Adanya perilaku kepala sekola yang berorientasi pada tugas dan pencapaian tujuan.	45,46
			Dukungan sumber-sumber	Adanya ketersediaan yang memadai akan sarana kebutuhan mengajar serta kemudahan dalam memperoleh sarana tersebut.	47,48
			Moral	Adanya saling percaya, kepercayaan diri, antusiasme, dan keramah-tamahan yang ditunjukkan oleh para guru.	49,50, 51
			Penekanan akademik	Tujuan ketrecaapaian pembelajaran siswa ditetapkan tinggi tapi memungkinkan untuk dicapai.	52
				Lingkungan belajar tertib dan sungguh-sungguh	53,54
				Guru mempercayai kemampuan para siswa dalam mencapai tujuan belajarnya	55,56
				Para siswa bekerja keras dan menghargai setiap orang yang melakukan pekerjaan dengan baik.	57,58
	Orientasi pengendalian siswa	Custodial school climate		Adanya kendali yang kuat dari guru terhadap murid dan menganggap bahwa murid adalah objek.	59.60, 61
		Humanistic school climate		Sekolah merupakan komunitas belajar dimana para siswa belajar melalui hubungan kerja sama dan pengalaman.	62,63, 64

Contoh instrumen sebelum dan sesudah ujicoba bisa dilihat pada lampiran

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah teknik yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung oleh peneliti ke lokasi penelitian pada jam-jam kerja mengamati perilaku pegawai dalam menjalankan aktivitasnya untuk mendapatkan berbagai informasi

b. Kuesioner

Adalah pengumpulan dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis (diisi sendiri oleh responden) dimaksudkan untuk mendapat data yang sebenarnya (bersifat rahasia) sehingga kebenaran lebih memungkinkan diperoleh. Selain itu kuesioner merupakan cara paling cocok dan efektif untuk menghimpun data yang bersumber pada sejumlah besar orang. Pertanyaan dalam kuesioner diarahkan pada pembentukan kesatuan persepsi terhadap variabel penelitian baik pada variabel kepemimpinan transformasional, iklim kerja dan kinerja mengajar guru.

c. Wawancara

Menurut Riduwan (2004:102) Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal tertentu dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara: Pewawancara, responden, pedoman, dan situasi

d. Studi Pustaka

Untuk memperoleh berbagai informasi konsep dan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu Kepemimpinan Transformasional, Iklim Kerja Sekolah, dan Kinerja mengajar Guru .

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik **kuesioner dan studi pustaka**

E. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Pengujian Validitas

Untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian menunjukkan tingkat validitas yang optimal maka diperlukan uji validitas instrumen. Sugiyono (1997:98) menjelaskan bahwa

“dalam suatu penelitian mempunyai validitas internal bila yang dihasilkan merupakan fungsi dari rancangan dan instrumen yang digunakan dan validitas eksternal dimana hasil penelitian dapat diterapkan pada sampel lain, tetapi masih dalam populasi yang sama atau dapat digeneralisasikan”.

Selanjutnya Sugiyono (2006:137) menjelaskan bahwa: *“Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur...”* Masih menurut Sugiyono (2007: 141-147) *“validitas instrumen dapat diuji dengan menggunakan berbagai pengujian yaitu: pengujian validitas konstruksi, pengujian validitas isi dan pengujian validitas eksternal”.*

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan cara mengkonsultasikan instrumen yang telah disusun berdasarkan teori tertentu kepada para ahli dan kemudian diuji cobakan. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (1999:114) yang mengatakan bahwa *“setelah pengujian konstruksi selesai dari para ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen.”*

Menurut Arikunto (1995) dalam Riduwan (2008:109-110) menjelaskan bahwa ‘validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara

bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus pearson product moment:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya dihitung dengan uji -t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana t_{hitung} = nilai t, r = nilai koefisien korelasi, dan n = jumlah sampel. Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan dengan kebebasan (dk = n - 2). Kaidah keputusan : jika t hitung lebih besar daripada t tabel berarti valid dan sebaliknya bila t hitung lebih besar dari pada t tabel berarti tidak valid.

Senada dengan Arikunto, Sugiyono (2006) menjelaskan:

"...pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan cara mengkonsultasikan instrumen yang telah disusun berdasarkan teori tertentu kepada para ahli (minimal 3 ahli), setelah instrumen tersebut dianggap layak oleh para ahli lalu diujicobakan. Hasil uji coba kemudian dianalisis dengan analisis korelasi, yaitu dengan mengkorelasikan skor masing-masing item instrumen dengan skor total. Instrumen dikatakan valid apabila berdasarkan analisis korelasi tersebut menunjukkan perbedaan yang nyata, yaitu lebih besar dari r kritis 0,3".

Validitas Isi (*Content Validity*) berkaitan dengan kesahihan instrumen dengan materi yang akan ditanyakan baik pertanyaan menurut per item soal atau menurut pertanyaan secara keseluruhan. Pengujian validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengujian validitas external dilakukan dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dimana seluruh item pertanyaan pada setiap variabel merujuk pada pendapat para ahli dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

b. Pengujian Reliabilitas

Masri Singarimbun (1990:140) mendefinisikan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika alat pengukur dapat dipakai berulang-ulang untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasilnya masih tetap relatif konsisten, maka dikatakan alat pengukur tersebut reliabel.

Ruseffendi dan Sanusi (1994:143) mengatakan bahwa *“reliabilitas instrumen merupakan alat evaluasi atau ketepatan alat evaluasi dalam mengukur atau ketepatan responden dalam menjawab alat evaluasi itu”*. Menurut Sugiyono (2006:147),:

“reliabilitas instrumen dapat diuji secara eksternal dan internal. Secara eksternal pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, yaitu: test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan menggunakan teknik tertentu”.

Masih menurut Sugiyono, „.....pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua Spearman Brown (split half), KR 20, KR 21 dan Anova Hoyt“.

Penulis dalam uji validitas dan reliabilitas menggunakan program window SPSS 12 dan hasilnya sebagai berikut:

a). Variabel Kinerja Mengajar Guru

Dari 42 soal yang diujicobakan ternyata **semuanya** dinyatakan valid dan reliabel. Berikut ini adalah hasil pengolahan uji validitas dan reliabilitas:

**Tabel. 3.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Mengajar Guru
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	147.20	399.511	.601	.969
No.2	147.20	395.956	.553	.969
No.3	147.50	403.167	.395	.970
No.4	147.50	395.833	.550	.969
No.5	147.10	383.656	.777	.968
No.6	147.50	382.500	.866	.968
No.7	147.30	398.456	.542	.969
No.8	147.50	394.944	.828	.969
No.9	147.60	393.822	.828	.969
No.10	147.30	392.678	.803	.969
No.11	147.50	412.500	.869	.972
No.12	147.80	387.067	.855	.968
No.13	147.80	387.067	.855	.968
No.14	147.70	396.233	.694	.969
No.15	147.70	396.233	.694	.969
No.16	147.80	393.956	.599	.969
No.17	147.60	396.711	.685	.969
No.18	148.00	383.111	.885	.968
No.19	147.80	381.956	.862	.968
No.20	147.00	409.111	.661	.971
No.21	147.80	381.511	.876	.968
No.22	147.50	394.944	.828	.969
No.23	147.60	388.489	.801	.968
No.24	147.60	393.822	.828	.969
No.25	147.50	394.500	.851	.969
No.26	148.00	387.556	.737	.969
No.27	147.90	384.322	.695	.969
No.28	148.60	408.044	.090	.971
No.29	147.70	379.344	.936	.968
No.30	147.60	385.822	.901	.968
No.31	147.70	384.678	.933	.968
No.32	147.60	388.489	.801	.968
No.33	147.90	401.656	.474	.970
No.34	147.90	390.100	.769	.969
No.35	147.50	377.611	.883	.968
No.36	147.50	386.500	.909	.968
No.37	147.70	390.900	.703	.969
No.38	147.90	392.322	.684	.969
No.39	147.50	398.056	.663	.969
No.40	147.40	383.822	.495	.971
No.41	147.10	409.211	.022	.972
No.42	147.30	378.456	.669	.969

Kesimpulan : Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dianggap valid dan reliabel

Item	r_{hitung}	r_{tabel} Taraf Signifikansi 5% dan n=29	Keputusan
1	.601	0,367	Valid dan reliabel
2	.553	0,367	Valid dan reliabel
3	.395	0,367	Valid dan reliabel
4	.550	0,367	Valid dan reliabel
5	.777	0,367	Valid dan reliabel
6	.866	0,367	Valid dan reliabel
7	.542	0,367	Valid dan reliabel
8	.828	0,367	Valid dan reliabel
9	.828	0,367	Valid dan reliabel
10	.803	0,367	Valid dan reliabel
11	.869	0,367	Valid dan reliabel
12	.855	0,367	Valid dan reliabel
13	.855	0,367	Valid dan reliabel
14	.694	0,367	Valid dan reliabel
15	.694	0,367	Valid dan reliabel
16	.599	0,367	Valid dan reliabel
17	.685	0,367	Valid dan reliabel
18	.885	0,367	Valid dan reliabel
19	.862	0,367	Valid dan reliabel
20	.661	0,367	Valid dan reliabel
21	.876	0,367	Valid dan reliabel
22	.828	0,367	Valid dan reliabel
23	.801	0,367	Valid dan reliabel
24	.828	0,367	Valid dan reliabel
25	.851	0,367	Valid dan reliabel
26	.737	0,367	Valid dan reliabel
27	.695	0,367	Valid dan reliabel
28	.090	0,367	Valid dan reliabel
29	.936	0,367	Valid dan reliabel
30	.901	0,367	Valid dan reliabel
31	.933	0,367	Valid dan reliabel
32	.801	0,367	Valid dan reliabel
33	.474	0,367	Valid dan reliabel
34	.769	0,367	Valid dan reliabel
35	.883	0,367	Valid dan reliabel
36	.909	0,367	Valid dan reliabel

37	.703	0,367	Valid dan reliabel
38	.684	0,367	Valid dan reliabel
39	.663	0,367	Valid dan reliabel
40	.495	0,367	Valid dan reliabel
41	.022	0,367	Valid dan reliabel
42	.669	0,367	Valid dan reliabel

b). Instrumen Variabel Kepemimpinan Transformasional.

Dari jumlah soal sebanyak 36 soal ternyata setelah di uji terdapat 34 soal yang valid dan reliabel yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36 dan yang tidak valid adalah nomor 8 dan 33.

Dan berikut adalah tabel hasil uji validitas dan reliabilitas:

Tabel 3.8.Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	132,38	383,815	,776	,968
No.2	132,62	382,315	,808	,968
No.3	132,59	395,108	,628	,969
No.4	132,48	393,044	,611	,969
No.5	132,69	388,007	,727	,968
No.6	133,00	379,786	,848	,968
No.7	132,62	384,387	,742	,968
No.8	133,59	400,751	,148	,973
No.9	132,24	396,475	,545	,969
No.10	132,76	381,190	,672	,969
No.11	132,62	378,530	,774	,968
No.12	132,52	378,259	,822	,968
No.13	132,76	384,761	,815	,968
No.14	132,69	388,865	,752	,968
No.15	132,66	391,734	,659	,969
No.16	132,52	380,616	,873	,967
No.17	132,45	385,470	,813	,968
No.18	132,69	380,722	,875	,967

No.19	132,79	384,456	,766	,968
No.20	132,41	396,394	,532	,969
No.21	132,66	390,234	,617	,969
No.22	132,31	392,436	,693	,968
No.23	132,52	396,830	,540	,969
No.24	132,93	379,138	,829	,968
No.25	132,90	391,953	,626	,969
No.26	132,55	387,113	,731	,968
No.27	133,48	388,259	,457	,970
No.28	132,59	388,680	,659	,968
No.29	132,72	387,135	,744	,968
No.30	132,93	381,352	,702	,968
No.31	132,97	383,392	,646	,969
No.32	132,79	377,170	,831	,968
No.33	132,48	400,687	,346	,970
No.34	132,66	382,234	,757	,968
No.35	132,62	388,530	,692	,968
No.36	132,72	390,993	,713	,968

Kesimpulan : Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dianggap valid dan reliabel

Item	r_{hitung}	r_{tabel} Taraf Signifikansi 5% dan n=29	Keputusan
1	,776	0,376	Valid dan reliabel
2	,808	0,376	Valid dan reliabel
3	,628	0,376	Valid dan reliabel
4	,611	0,376	Valid dan reliabel
5	,727	0,376	Valid dan reliabel
6	,848	0,376	Valid dan reliabel
7	,742	0,376	Valid dan reliabel
8	,148	0,376	TidakValid dan tidak reliabel
9	,545	0,376	Valid dan reliabel
10	,672	0,376	Valid dan reliabel
11	,774	0,376	Valid dan reliabel
12	,822	0,376	Valid dan reliabel
13	,815	0,376	Valid dan reliabel
14	,752	0,376	Valid dan reliabel
15	,659	0,376	Valid dan reliabel
16	,873	0,376	Valid dan reliabel
17	,813	0,376	Valid dan reliabel
18	,875	0,376	Valid dan reliabel
19	,766	0,376	Valid dan reliabel

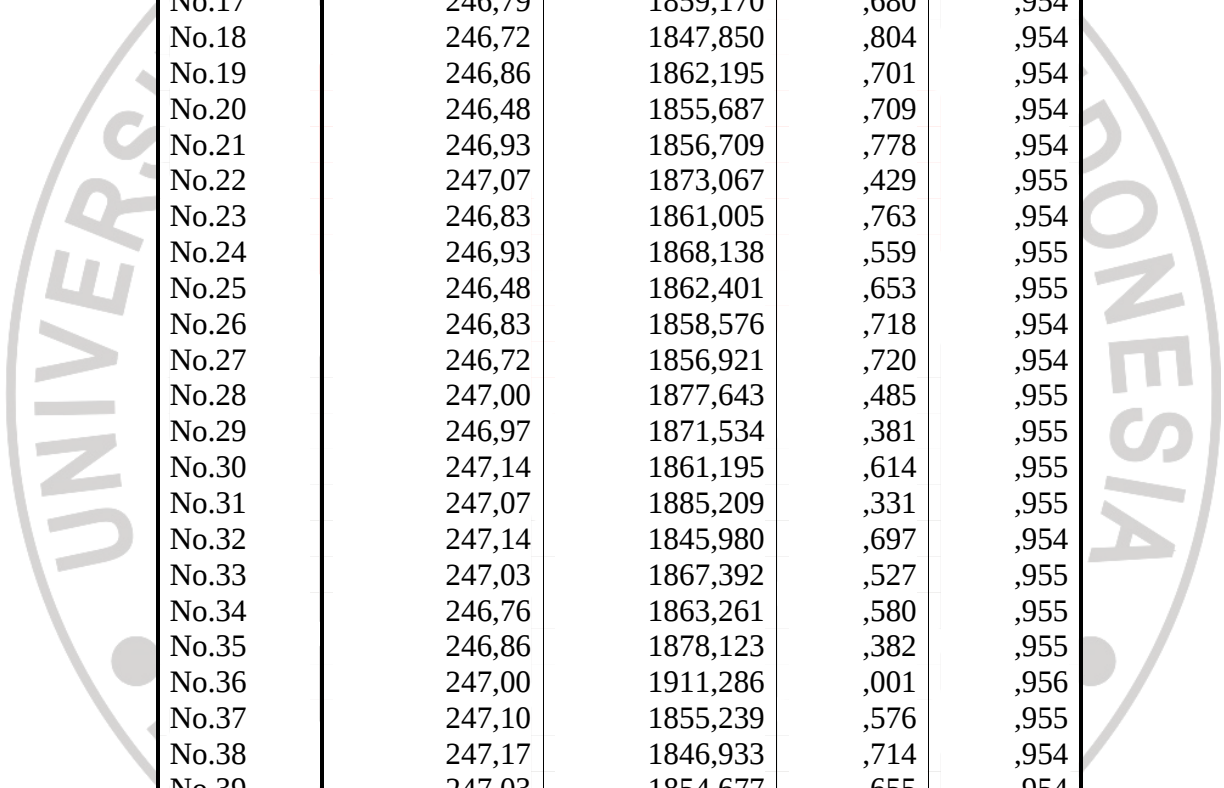
20	,532	0,376	Valid dan reliabel
21	,617	0,376	Valid dan reliabel
22	,693	0,376	Valid dan reliabel
23	,540	0,376	Valid dan reliabel
24	,829	0,376	Valid dan reliabel
25	,626	0,376	Valid dan reliabel
26	,731	0,376	Valid dan reliabel
27	,457	0,376	Valid dan reliabel
28	,659	0,376	Valid dan reliabel
29	,744	0,376	Valid dan reliabel
30	,702	0,376	Valid dan reliabel
31	,646	0,376	Valid dan reliabel
32	,831	0,376	Valid dan reliabel
33	,346	0,376	Tidak Valid dantidak reliabel
34	,757	0,376	Valid dan reliabel
35	,692	0,376	Valid dan reliabel
36	,713	0,376	Valid dan reliabel

c). Variabel Iklim Kerja Sekolah

Dari 69 item soal yang diujicobakan ternyata 64 soal dinyatakan valid dan reliabel, yakni item nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69. Dan yang tidak valid dan tidak reliabel adalah item nomor: 9, 31, 36, 38 dan 41. Untuk lebih jelasnya ada dalam tabel berikut ini:

Tabel.3.9
Hasil pengolahan Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Iklim Kerja Sekolah
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbac's Alpha if Item Deleted
No.1	246,45	1853,970	,662	,954
No.2	246,48	1853,901	,676	,954
No.3	246,83	1847,933	,823	,954
No.4	247,10	1859,096	,611	,955



No.5	246,97	1856,392	,655	,954
No.6	246,93	1879,138	,418	,955
No.7	246,97	1864,034	,642	,955
No.8	247,10	1855,096	,712	,954
No.9	247,24	1895,761	,156	,956
No.10	247,07	1879,067	,425	,955
No.11	247,00	1871,500	,476	,955
No.12	246,79	1848,884	,815	,954
No.13	246,90	1841,882	,861	,954
No.14	246,52	1852,473	,770	,954
No.15	246,69	1854,007	,732	,954
No.16	246,69	1851,079	,805	,954
No.17	246,79	1859,170	,680	,954
No.18	246,72	1847,850	,804	,954
No.19	246,86	1862,195	,701	,954
No.20	246,48	1855,687	,709	,954
No.21	246,93	1856,709	,778	,954
No.22	247,07	1873,067	,429	,955
No.23	246,83	1861,005	,763	,954
No.24	246,93	1868,138	,559	,955
No.25	246,48	1862,401	,653	,955
No.26	246,83	1858,576	,718	,954
No.27	246,72	1856,921	,720	,954
No.28	247,00	1877,643	,485	,955
No.29	246,97	1871,534	,381	,955
No.30	247,14	1861,195	,614	,955
No.31	247,07	1885,209	,331	,955
No.32	247,14	1845,980	,697	,954
No.33	247,03	1867,392	,527	,955
No.34	246,76	1863,261	,580	,955
No.35	246,86	1878,123	,382	,955
No.36	247,00	1911,286	,001	,956
No.37	247,10	1855,239	,576	,955
No.38	247,17	1846,933	,714	,954
No.39	247,03	1854,677	,655	,954
No.40	246,93	1850,067	,658	,954
No.41	245,45	1724,899	,220	,981
No.42	246,41	1835,037	,838	,954
No.43	246,48	1855,044	,751	,954
No.44	246,55	1853,685	,816	,954
No.45	246,76	1838,761	,845	,954
No.46	246,76	1857,690	,778	,954
No.47	246,93	1874,352	,528	,955
No.48	246,69	1860,650	,856	,954
No.49	246,62	1857,815	,772	,954
No.50	246,52	1839,759	,831	,954

No.51	246,55	1850,756	,858	,954
No.52	246,90	1878,596	,445	,955
No.53	246,69	1855,936	,821	,954
No.54	246,69	1852,436	,827	,954
No.55	246,52	1859,616	,792	,954
No.56	246,59	1865,394	,767	,954
No.57	246,83	1875,005	,435	,955
No.58	246,48	1854,759	,755	,954
No.59	246,66	1862,020	,742	,954
No.60	246,69	1863,936	,633	,955
No.61	246,62	1865,601	,804	,954
No.62	246,69	1855,507	,783	,954
No.63	246,59	1854,966	,827	,954
No.64	246,55	1869,613	,715	,955
No.65	246,83	1863,791	,591	,955
No.66	247,03	1862,534	,586	,955
No.67	246,76	1857,547	,780	,954
No.68	246,83	1870,505	,661	,955
No.69	246,90	1869,596	,721	,955

Kesimpulan : Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dianggap valid dan reliabel

Item	r_{hitung}	r_{tabel} Taraf Signifikansi 5% dan n=29	Keputusan
1	,662	0,367	Valid dan reliabel
2	,676	0,367	Valid dan reliabel
3	,823	0,367	Valid dan reliabel
4	,611	0,367	Valid dan reliabel
5	,655	0,367	Valid dan reliabel
6	,418	0,367	Valid dan reliabel
7	,642	0,367	Valid dan reliabel
8	,712	0,367	Valid dan reliabel
9	,156	0,367	Tidak Valid dan tidak reliabel
10	,425	0,367	Valid dan reliabel
11	,476	0,367	Valid dan reliabel
12	,815	0,367	Valid dan reliabel
13	,861	0,367	Valid dan reliabel
14	,770	0,367	Valid dan reliabel
15	,732	0,367	Valid dan reliabel
16	,805	0,367	Valid dan reliabel

17	,680	0,367	Valid dan reliabel
18	,804	0,367	Valid dan reliabel
19	,701	0,367	Valid dan reliabel
20	,709	0,367	Valid dan reliabel
21	,778	0,367	Valid dan reliabel
22	,429	0,367	Valid dan reliabel
23	,763	0,367	Valid dan reliabel
24	,559	0,367	Valid dan reliabel
25	,653	0,367	Valid dan reliabel
26	,718	0,367	Valid dan reliabel
27	,720	0,367	Valid dan reliabel
28	,485	0,367	Valid dan reliabel
29	,381	0,367	Valid dan reliabel
30	,614	0,367	Valid dan reliabel
31	,331	0,367	Tidak valid dan tidak reliabel
32	,697	0,367	Valid dan reliabel
33	,527	0,367	Valid dan reliabel
34	,580	0,367	Valid dan reliabel
35	,382	0,367	Valid dan reliabel
36	,001	0,367	Tidak valid dan tidak reliabel
37	,576	0,367	Valid dan reliabel
38	,714	0,367	valid dan reliabel
39	,655	0,367	Valid dan reliabel
40	,658	0,367	Valid dan reliabel
41	,220	0,367	Tidak valid dan tidak reliabel
42	,838	0,367	Valid dan reliabel
43	,751	0,367	Valid dan reliabel
44	,816	0,367	Valid dan reliabel
45	,845	0,367	Valid dan reliabel
46	,778	0,367	Valid dan reliabel
47	,528	0,367	Valid dan reliabel
48	,856	0,367	Valid dan reliabel
49	,772	0,367	Valid dan reliabel
50	,831	0,367	Valid dan reliabel
51	,858	0,367	Valid dan reliabel
52	,445	0,367	Valid dan reliabel
53	,821	0,367	Valid dan reliabel
54	,827	0,367	Valid dan reliabel
55	,792	0,367	Valid dan reliabel
56	,767	0,367	Valid dan reliabel
57	,435	0,367	Valid dan reliabel
58	,755	0,367	Valid dan reliabel
59	,742	0,367	Valid dan reliabel
60	,633	0,367	Valid dan reliabel
61	,804	0,367	Valid dan reliabel

62	,783	0,367	Valid dan reliabel
63	,827	0,367	Valid dan reliabel
64	,715	0,367	Valid dan reliabel
65	,591	0,367	Valid dan reliabel
66	,586	0,367	Valid dan reliabel
67	,780	0,367	Valid dan reliabel
68	,661	0,367	Valid dan reliabel
69	,721	0,367	Valid dan reliabel

E. Teknis Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka perlu menggunakan analisis data. Analisis ini berkaitan dengan perhitungan menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, data yang dikumpulkan didapat melalui angket dengan skala sikap, maka data yang didapat akan dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis **korelasi dan regresi (SPSS.12)**

Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel maka korelasi dan regresi yang digunakan adalah korelasi ganda dan regresi ganda. Korelasi ganda untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Kalau secara manual maka langkah-langkah dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1 Y}^2 + r_{X_2 Y}^2 - 2(r_{X_1 Y}) \cdot (r_{X_2 Y}) \cdot (r_{X_1 X_2})}{1 - r_{X_1 X_2}^2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda, maka dapat digunakan F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka korelasi dinyatakan signifikan atau sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil daripada

F_{tabel} berarti korelasi tidak signifikan. Adapun rumus untuk mencari F_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Dimana :

R=Nilai Koefisien Korelasi ganda

K=jumlah Variabel Bebas

N=Jumlah Sampel

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan,terdapat tiga variabel yaitu: dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), dengan demikian maka analisis korelasi yang akan digunakan adalah analisis korelasi ganda. Menurut Riduwan (2004:140), langkah-langkah untuk melakukan analisis korelasi ganda adalah sebagai berikut ;

Langkah ke 1.Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.

Langkah ke 2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.

Langkah ke 3. Membuat table penolong untuk menghitung korelasi ganda.

Langkah ke 4. Mencari r hitung dengan cara memasukan angka statistik dari table penolong dengan rumus:

$$r_{X_1 Y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan korelasi tersebut kemudian dimasukan ke dalam rumus untuk mencari korelasi ganda (R) dengan rumus :

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1 Y}^2 + r_{X_2 Y}^2 - 2(r_{X_1 Y}) \cdot (r_{X_2 Y}) \cdot (r_{X_1 X_2})}{1 - r_{X_1 X_2}^2}}$$

Langkah ke 5. Menguji signifikansi dengan F hitung seperti rumus diatas.

Langkah ke 6. Membuat kesimpulan.

Langkah analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas(X) tersebut bersifat linier terhadap variabel terikat(Y) dan seberapa linier pengaruhnya. Persamaan regresi sederhana ditulis dengan notasi $\hat{Y} = a + bX$ untuk itu perlu diketahui harga a dan b . Harga a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Apabila variabel bebas (X) yang diteliti terdiri dari dua variabel, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Adapun analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih (Riduwan, 2004:155). Selanjutnya Riduwan menjelaskan analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada dan tidak adanya hubungan fungsi atau hubungan klausul antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3),(X_n) dengan satu variabel terikat.

Analisis regresi ganda bisa dihitung dengan mempergunakan alat yang canggih , komputer, dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Langkah-langkah menjawab regresi ganda (Riduwan, 2004:155-157):

Langkah ke 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat;

Langkah ke 2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik;

Langkah ke 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik;

Langkah ke 4. Menghitung nilai-nilai persamaan b_1 , b_2 dan a .

Cara pertama untuk menentukan nilai persamaan yang mempunyai dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\sum Y = a \cdot n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \cdot \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \cdot \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Cara ke dua adalah sebagai berikut:

NO	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	$X_1 Y$	$X_2 Y$	$X_1 X_2$
1									
2									
3									
n									
Statisitik	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1 Y$	$\sum X_2 Y$	$\sum X_1 X_2$

Masukan hasil dari nilai-nilai statistic ke dalam rumus :

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum X_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{n}$$

Kemudian masukan dari jumlah kuadrat ke persamaan berikut ini:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left[\frac{\sum X_1}{n} \right] - b_2 \cdot \left[\frac{\sum X_2}{n} \right]$$

Langkah ke 5 mencari korelasi ganda dengan rumus :

$$(R_{X_1 X_2 Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Langkah ke 6 mencari nilai konstribusi korelasi ganda dengan rumus:

$$KP = (R_{X_1 X_2 Y})^2 \cdot 100\%$$

Langkah ke 7, menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m \cdot (1-R^2)}$$

Dimana:

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian signifikansi

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi: $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$. Kemudian carilah nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk \text{ pembilang}=m), (dk \text{ penyebut}=n-m-1)\}}$$

Langkah ke 8 , membuat kesimpulan

G. Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Gambaran pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengurusan izin penelitian dari PPS UPI Bandung
- b. Pengurusan izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Bandung
- c. Tahap orientasi yang ditujukan untuk mengetahui suatu gambaran umum dengan melakukan analisis awal terhadap arsip sekolah yang ada di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Selain itu memperbanyak instrumen penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing.
- d. Tahap eksplorasi dengan cara menyebarkan instrumen penelitian kepada para responden untuk diisi dan dikumpulkan berangsur-angsur.
- e. Tahap memberi tanda ceklist (*check*) yaitu analisis data yang telah diperoleh dan dituangkan dalam bentuk laporan.

2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap awal yaitu penyampaian instrumen yang telah disiapkan kepada masing-masing responden. Penyampaian angket ini dilakukan dalam suatu pertemuan dengan pengawas sekolah SMP kota Bandung
- b. Tahap kedua mengambil hasil penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh pengawas dan memeriksa kembali bila terdapat item pertanyaan yang belum dijawab oleh responden.

[illegible]